

Dari Rumah Rapuh ke Hunian Layak, TMMD Hadir untuk Nurmala

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Feb 12, 2026 - 12:50



Polewali Mandar – Harapan sederhana untuk memiliki rumah yang lebih layak akhirnya mulai terwujud bagi Nurmala (35), warga Dusun Batumenganga, Desa Bulo, Kecamatan Bulo, Kabupaten Polewali Mandar.

Janda dengan satu anak berusia enam tahun itu menjadi salah satu penerima program rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH) dalam TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 Kodim 1402/Polman.

Selama ini, Nurmala tinggal bersama putrinya di rumah sederhana dengan kondisi yang jauh dari kata layak. Sebagai tenaga honorer di Puskesmas Bulu, penghasilannya terbatas. Di sela-sela waktu, ia juga membantu kerabatnya di kebun untuk menambah biaya hidup.

“Penghasilan saya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari bersama anak,” ujar Nurmala dengan mata berkaca-kaca saat ditemui di lokasi renovasi rumahnya, Kamis (12/2/2026).

Kondisi ekonomi yang terbatas membuatnya belum mampu memperbaiki rumahnya menjadi bangunan permanen. Namun melalui program TMMD, rumah yang sebelumnya berdinding kayu lapuk dan berlantai tanah kini mulai direnovasi agar lebih layak dan aman dihuni.

Wakil Komandan Satgas TMMD ke-127 Kodim 1402/Polman, Kapten Inf Ahmad Yani, mengatakan bahwa Nurmala termasuk warga yang memenuhi kriteria penerima bantuan RTLH.

“Saudari Nurmala memang layak mendapatkan bantuan ini. Sebagai orang tua tunggal dengan penghasilan terbatas, tentu sulit baginya membangun rumah permanen. Karena itu kita hadir membantu agar rumahnya lebih layak dihuni,” kata Ahmad Yani.

Ia menjelaskan, pada pelaksanaan TMMD ke-127 ini terdapat lima unit RTLH yang menjadi sasaran tambahan, sekaligus bagian dari program unggulan Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak.

Program tersebut tidak hanya menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur jalan dan fasilitas umum, tetapi juga menyentuh langsung kebutuhan dasar masyarakat, khususnya warga kurang mampu.

Bagi Nurmala, kehadiran TMMD bukan sekadar program pembangunan, melainkan jawaban atas doa yang selama ini ia panjatkan.

“Alhamdulillah, sekarang rumah kami mulai diperbaiki. Ini seperti mimpi bagi saya dan anak saya,” ujarnya pelan.

TMMD ke-127 di Desa Bulu menjadi bukti kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menghadirkan solusi nyata bagi warga di wilayah pedesaan. Di tengah keterbatasan, semangat gotong royong kembali menjadi fondasi utama membangun harapan baru. (Zik)